

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Layanan *m-banking* Pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan

*Analysis Of Factors Affecting Customers In Using M-Banking Services In
PT. Sumut Sharia Bank Kcsy. Medan*

Mhd. Rifky Lubis^{a,1}, Santi Arafah^{b,2}

^aJurusan Perbankan Syariah, Jl. KL Yos sudarso Km.6,5 No.3-A, tanjung mulia, Medan, 20241, Indonesia

^b Dosen Ekonomi Syariah, Medan, 20241, Indonesia
:rifkilubist16@gmail.com¹,santiarafah@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan dan transparansi saldo rekening apakah mampu mempengaruhi layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Teknik hasil yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dalam hasil yang dilakukan penelitian ini yang dilakukan dengan presentase alpha 5% membuktikan bahwa hasil analisis regresi linear berganda secara parsial efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan dan transparansi saldo rekening berpengaruh positif terhadap layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSY. Medan dan secara simultan antara variabel efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening secara bersama-sama mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* Pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan.

Kata Kunci : Efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan Aplikasi, transparansi saldo rekening, *m-banking*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the effectiveness of time, convenience, convenience and transparency of account balances can affect *m-banking* services at PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan. The method used in this research is quantitative. The data collection technique used in this study was a questionnaire. The results technique used is multiple linear regression analysis. In the results of this research conducted with an alpha percentage of 5%, it proves that the results of partial linear regression analysis show that the effectiveness of time, convenience, ease of use and transparency of account balances have a positive effect on *m-banking* services at PT. Bank Sumut Syariah KCSY. Medan and simultaneously the variables of time effectiveness, convenience, ease of use of the application and transparency of account balances jointly affect customers in using *m-banking* services at PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan.

Keywords : Time effectiveness, convenience, ease of use of the application, account balance transparency, *m-banking*

Info Artikel :

Disubmit: 14 September 2022

Direview: 14 Oktober 2022

Diterima : 18 November 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada sistem bunga. Perkembangan industri perbankan syariah. Keberagaman produk dan jasa bank harus didukung oleh SDM yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk-produk baru atau melakukan

modifikasi produk perbankan syariah sehingga dapat untuk melakukan kebutuhan masyarakat modern yang selalu berkembang. Dalam hal ini untuk meningkatkan kualitas jasa pelayanan yang baik dan berkualitas dengan adanya efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening. *M-banking* adalah layanan perbankan yang terbentuk dalam sebuah aplikasi yang mudah diakses langsung melalui jaringan *smartphone* dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator *Smartphone*.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ .
وَ اتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِي

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir." (Qs. Ali Imron 3 : 130)

m-banking sangat penting bagi nasabah dalam mewujudkan tujuan yang ingin capai oleh perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang sangat membutuhkan layanan m-banking adalah PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan yakni merupakan salah satu lembaga instansi yang menyediakan berbagai pembiayaan dan fasilitas pelayanan jasa dengan sesuai prinsip syariah.

Penggunaan Mobile Banking		
Tahun	Bulan	Jumlah
2021	Januari	60
	Februari	63
	Maret	65
	April	73
	Mei	76
	Juni	80
	Juli	83
	Agustus	85
	September	87
	Oktober	90
	November	93
	Desember	106
Total		960

Berdasarkan tabel 1 di atas mengenai jumlah penggunaan *M-Banking* oleh nasabah pada tahun 2021 dengan jumlah 960 nasabah, pada bulan Januari 60 nasabah, Februari 63 nasabah, Maret 65 nasabah, April 73 nasabah, Mei 76 nasabah, Juni 80 nasabah, Juli 83 nasabah, Agustus 85 nasabah, September 87 nasabah, Oktober 90 nasabah, November 93 nasabah dan Desember 106 nasabah. Berdasarkan data di atas bahwa setiap perbulannya mengalami perselisihan atau peningkatan yang sangat baik, dan maka dari data keseluruhan yang menggunakan *M-Banking* bahwa penggunaan produk jasa layanan perbankan sangat diminati oleh setiap nasabah.

Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti mempunyai empat faktor yang mempengaruhi *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan yang meliputi, Efektivitas Waktu, Kenyamanan, Kemudahan penggunaan aplikasi dan Transparansi saldo rekening.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian bank syariah

Suatu lembaga yang semua transaksi pembiayaannya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah Islam tanpa mengandalkan sistem bunga didalamnya. Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam Islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat Islam. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

B. Pengertian m-banking

m-banking layanan perbankan yang terbentuk dalam sebuah aplikasi yang mudah diakses langsung melalui jaringan *smartphone* dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator *Smartphone*. *m-Banking* merupakan inovasi terbaru yang dapat dibuat dalam tiga teknologi yaitu SMS, *Browsers* dan aplikasi untuk *Software* pada telepon genggam nasabah (*Smartphone*). *M-Banking* akan memudahkan dalam segala transaksi pembayaran yang dilakukan oleh nasabah, melihat dari informasi saldo, maupun transfer antar rekening dan bank lainnya.

C. Pengertian Efektivitas Waktu

Efektivitas waktu suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang dijalankan (Kualitas, kuantitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang dimana target tersebut sudah dikemukakan terlebih dahulu, efektivitas itu selalu berkaitan dengan apa yang sudah dijalankan demi untuk mencapai suatu yang diinginkan oleh setiap nasabah dalam menjalani semua aktivitas.

D. Pengertian Kenyamanan

Kenyamanan persepsi nasabah dalam melakukan transaksi melalui *mobile banking*, yang difaktorkan kenyamanan yang dirasakan nasabah itu sendiri. *M-Banking* menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana dapat memudahkan nasabah untuk melakukan aktivitas transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun, jika dibandingkan dengan transaksi perbankan tanpa menggunakan *mobile banking* misalnya dalam bertransaksi interpersonal, *m-banking* dapat memberikan keuntungan dan kemudahan seperti halnya, jika ingin membayar tagihan ataupun transfer uang tunai, apabila melalui kantor cabang, maka nasabah diwajibkan untuk mengantri sangat begitu lama hanya untuk melakukan transaksi tersebut.

E. Pengertian Kemudahan penggunaan aplikasi

Kemudahan Penggunaan Aplikasi suatu objek yang dapat diakses oleh setiap nasabah ataupun masyarakat untuk mempermudah dan memperlancar dalam penggunaan aplikasi *m-banking*. Kemudahan penggunaan *mobile banking* memiliki makna bahwa layanan *m-banking* oleh pihak bank akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan *m-banking*.

F. Pengertian Transparansi Saldo Rekening

Transparansi saldo rekening suatu objek yang harus dilakukan dengan keterbukaan oleh nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui aplikasi yang diterbitkan oleh bank yakni *M-banking*. Berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan cara yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

3. METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menetapkan beberapa pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian. Penelitian kuantitatif ini berupa data primer, dan data sekunder. Data primer data yang dihasilkan secara langsung melalui penyebaran kusioner terhadap nasabah sedangkan data sekunder data yang dihasilkan melalui situs web perbankan, jurnal, skripsi penelitian terdahulu dan buku-buku lainnya yang terkait dengan judul pembahasan oleh penelitian. Waktu yang dilaksanakan oleh penelitian ini dimulai dari bulan maret 2022 sampai dengan bulan juni 2022 dan lokasi pada penelitian ini di jl.Bridjen katamso medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 nasabah dan tehnik sampling yang digunakan oleh penelitian ini adalah tehnik sampling purposive sehingga jumlah populasi mencapai 36 nasabah. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kusioner terhadap nasabah PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan. dan disertai dengan dokumentasi.

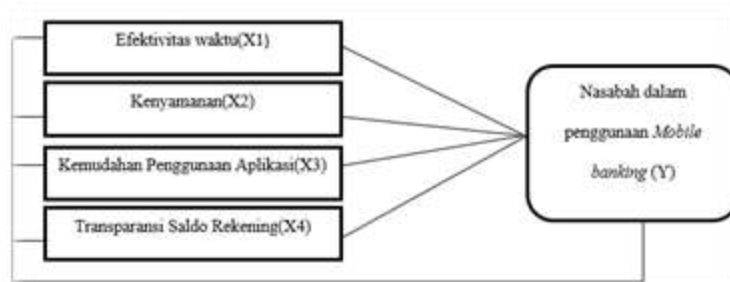
Penelitian ini dipengaruhi oleh dua variabel

1) Variabel dependen

Pada variabel ini berdiri dari satu variabel yakni m-banking

2) Variabel Independen

Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel yang diantaranya, Efektivitas waktu (X1), kenyamanan(X2), kemudahan penggunaan aplikasi (X3) dan transparansi saldo rekening(X4).



Gambar I. Kerangka Berfikir

Hipotesis pada penelitian ini merupakan kesimpulan dan jawaban sementara dari suatu permasalahan yang masih perlu untuk pembuktian keabsahannya. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening terhadap m-banking pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan.

H_a : Terdapat pengaruh antara efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening terhadap m-banking pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Metode yang digunakan untuk menunjukkan pembuktian adanya pengaruh antara variabel dependen dan independen. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

- Y : m-banking
a : bilangan konstanta
b₁b₂b₃b₄ : koefisien regresi
X₁ : efektivitas waktu
X₂ : kenyamanan
X₃ : kemudahan penggunaan aplikasi
X₄ : transparansi saldo rekening
e : Kesalahan penggu

dalam hal ini jika koefisien nilai b bernilai positif (+) berarti terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen begitupun dengan sebaliknya, akan tetapi jika koefisien nilai b bernilai negatif (-) membuktikan bahwa adanya pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen.

1) Uji validitas dan Realibilitas

- a. Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan dan suatu instrument. Untuk mengukur kevalidan suatu kusioner yang dapat dilakukan menghitung korelasi anantara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment*. nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel df= N-2 dengan nilai sig 5%. Jika nilai R_{hitung} > R_{tabel} maka data dapat dikatakan valid.
- b. Uji Realibilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dikarenakan data instrumen suda baik. Uji ini ditentukan dari nilai Alfha > 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel.

2) Uji Asumsi klasik

Pada uji asumsi klasik ini agar regresi menghasilkan nilai presentasi signifikan dengan sangat baik maka mampu memenuhi kriteria yaitu, memenuhi uji asumsi normalitas, uji multikolinearilitas dan uji heteroskedastisitas.

3) Uji Statistik

- a. Uji Parsial (T)
Yang bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji Simultan (F)
Adalah pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersamaan, yang dimaksud seberapa besar nilai pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan.
- c. Koefisien Determinasi (R²)
Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrument. Untuk mengukur kevalidan suatu kuesioner yang dapat dilakukan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment*.

variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Efektivitas waktu	P1	0,716	0,329	valid
	P2	0,804	0,329	valid
	P3	0,366	0,329	valid
	P4	0,707	0,329	valid
	P5	0,813	0,329	valid
Kenyamanan	P1	0,415	0,329	valid
	P2	0,495	0,329	valid
	P3	0,566	0,329	valid
	P4	0,500	0,329	valid
	P5	0,578	0,329	valid
Kemudahan Penggunaan Aplikasi	P1	0,372	0,329	valid
	P2	0,375	0,329	valid
	P3	0,403	0,329	valid
	P4	0,385	0,329	valid
	P5	0,452	0,329	valid
Transparansi Saldo Rekening	P1	0,708	0,329	valid
	P2	0,797	0,329	valid
	P3	0,785	0,329	valid
	P4	0,821	0,329	valid
	P5	0,705	0,329	valid
M-banking	P1	0,800	0,329	valid
	P2	0,643	0,329	valid
	P3	0,626	0,329	valid
	P4	0,679	0,329	valid
	P5	0,443	0,329	valid

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari setiap variabel dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat bahwa $R_{Hitung} > R_{Tabel}$.

b. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi respondeng dalam menjawab beberapa hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Item	Ket
Efektivitas Waktu	.853	5	reliabel
Kenyamanan	.744	5	reliabel
kemudahan Penggunaan Aplikasi	.645	5	reliabel
Transparansi Saldo Rekening	.906	5	reliabel
M-Banking	.835	5	reliabel

Pada data diatas bahwa dikatakan semua variabel dengan nilai *cronbach's Alpha* >0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas Pada pengujian ini untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak.

		M- banking	Efektivitas Waktu	Kenyamana n	Kemudahan Penggunaan Aplikasi	Transparansi Saldo Rekening
N		36	36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.19	21.94	22.31	22.44	18.67
	Std. Deviation	1.895	2.254	2.068	1.520	2.869
Most Extreme	Absolute	.208	.190	.159	.143	.120
Differences	Positive	.208	.190	.118	.115	.120
	Negative	-.135	-.166	-.159	-.143	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.248	1.141	.956	.856	.718
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089	.148	.321	.457	.681
a. Test distribution is Normal.						

Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut normal, yang dikarenakan pada nilai signifikan > dari nilai 0.05

b. Uji Multikolinearilitas,

Multikolinierilitas adalah tinggi yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinierilitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.¹ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinierilitas didalam model regresi yang digunakan matrik korelasi variable-variabel bebas, dan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Cutoff* yang umum digunakan dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinierilitas adanya nilai Tolerance <0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

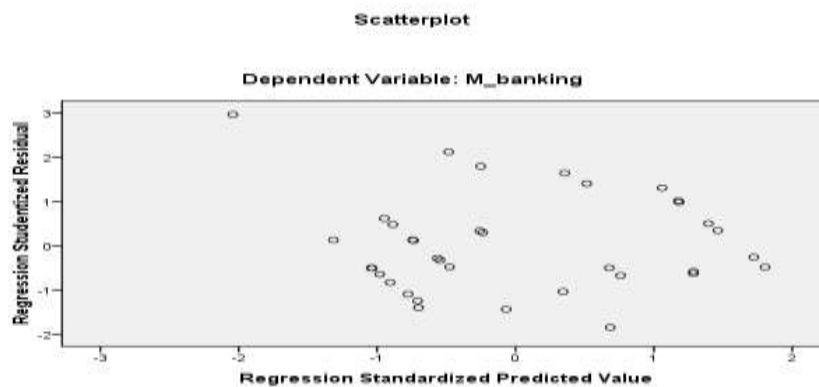
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error					
1	(Constant)	-1.903	2.069		-.920	.365		
	Efektivitas Waktu	.724	.090	.862	8.045	.000	.389	2.572
	Kenyamanan	-.271	.131	-.296	-2.074	.046	.219	4.569
	Kemudahan	.557	.136	.447	4.079	.000	.372	2.686
	Penggunaan Aplikasi							
	Transparansi Saldo Rekening	.094	.045	.143	2.102	.044	.964	1.038

a. Dependent Variable: M-banking

Pada tabel diatas disimpulkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel dengan nilai presentase 1-10 maka pada tabel diatas menunjukkan bahwa model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terkena gejala multikolonearilitas.

c. Uji Heterokedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika Varians dari residual ke pengamatan lainnta tetap, maka disebut Heteroskedasitisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedasitisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitisitas atau tidak terjadinya heterokedasitisitas.



Gambar 2 : Scatterplot

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar dan di bawah. Titik-titik data tidak mengumpul dan penyebaran pada titik data tidak membentuk polabergelombang melebar serta kemudian penyebaran titik-titik tidak berpola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heterokestisitas.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.329	1.140		.289	.775
Efektivitas_waktu	.020	.050	.108	.397	.694
Kenyamanan	-.086	.071	-.431	-1.212	.235
Kemudahan_penggunaan_Aplikasi	.054	.070	.204	.764	.451
Transparansi_Saldo_Rekening	.031	.024	.216	1.269	.214

a. Dependent Variable: ABS_RES

Jika nilai Presentase signifikan > 0,05 maka tidak terkena gejala heterokedastisitas, pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Efektivitas waktu, Kenyamanan, Kemudahan Penggunaan Aplikasi dan Transparansi saldo rekening pada semua variabel ini > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya heterokedastisitas.

3) Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t) yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen Efektivitas waktu (X_1), Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X_2), Kenyamanan (X_3), Transparansi Saldo Rekening (X_4) terhadap variabel dependen yaitu *M-banking* (Y).

- Jika nilai Signifikan > 0,05 maka H_0 diterima
Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika nilai $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ maka H_0 diterima
Jika nilai $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ maka H_0 ditolak

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.258	2.178		-.577	.568
Efektivitas_waktu	.714	.095	.849	7.499	.000
Kenyamanan	-.204	.136	-.222	-1.498	.144
Kemudahan_penggunaan_Aplikasi	.453	.134	.375	3.380	.002
Transparansi_Saldo_Rekening	.119	.047	.181	2.553	.016

a. Dependent Variable: M_bankingg

berikut hasil yang dapat dilihat dari data diatas pengaruh secara parsial per variabel antar Efektivitas Waktu (X_1) Kenyamanan (X_2), Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X_3) dan Transparansi Saldo Rekening (X_4) terhadap *M-banking* (Y)

1) Efektivitas waktu (X_1) terhadap *m-banking*

- pada hasil data diatas bahwa nilai signifikan adalah $0,000 < 0.05$ maka H_0 ditolak.
- Nilai T_{Hitung} 7,499 dan Nilai T_{Tabel} 2,039 maka $7,499 > 2,039$ H_0 ditolak.

Secara parsial variabel Efektivitas waktu berpengaruh positif terhadap *m-banking* dengan nilai pengaruhnya 0,714 yang berarti efektivitas waktu naik 1 satuan maka *m-banking* akan naik sebesar 0,714 dan asumsi pada variabel lain konstan.

- 2) Kenyamanan (X2) terhadap *m-banking*
 - a. Dari hasil data diatas bahwa nilai signifikan adalah $0,144 > 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b. Nilai T_{hitung} -1,498 dan nilai T_{tabel} 2,039 maka $-1,498 < 2,039$ H_0 diterima.
Secara parsial variabel Kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *m-banking* dengan nilai pengaruhnya -0,204 yang berarti Kenyamanan turun 1 satuan maka *m-banking* akan menurun sebesar -0,204 dan asumsi pada variabel lain konstan.
- 3) Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X3) terhadap *m-banking*
 - a. Dari hasil data diatas bahwa nilai signifikan adalah $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Nilai T_{hitung} 3,380 nilai T_{tabel} 2,039 maka $3,380 > 2,039$ H_0 ditolak.
Secara parsial variabel kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif terhadap *m-banking* dengan nilai pengaruhnya 0,453 yang berarti kemudahan penggunaan aplikasi naik 1 satuan maka *m-banking* naik sebesar 0,453 dan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Transparansi saldo rekening (X4) terhadap *m-banking*
 - a. Dari data diatas bahwa nilai signifikan adalah $0,16 > 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b. Nilai T_{hitung} 2,553 dan nilai T_{tabel} 2,039 maka $2,553 > 2,039$ H_0 diterima.
Secara parsial variabel transparansi saldo rekening tidak berpengaruh signifikan terhadap *m-banking* dengan nilai pengaruh 0,119 yang berarti transparansi saldo rekening turun 1 satuan maka *m-banking* akan menurun sebesar 0,119 dan asumsi variabel lain konstan.

b. Uji Simultan

merupakan pengujian hipotesisi yang dimasukkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yaitu artinya seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.176	4	26.544	42.278	.000 ^a
	Residual	19.463	31	.628		
	Total	125.639	35			

a. Predictors: (Constant), Transparansi_Saldo_Rekening, Kemudahan_penggunaan_Aplikasi, Efektivitas_waktu, Kenyamanan

b. Dependent Variable: M_banking

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara, yaitu :

- 1) Jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
Jika nilai Signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
Berdasarkan data dari table diatas bahwa nilai Signifikan yakni $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh antara efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan dan Transparansi saldo rekening terhadap layanan *m-banking* secara simultan.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 F_{tabel} (df pembilang = k dan df penyebut = n-k-1) maka (df pembilang = 3 dan df penyebut = $36-3-1 = 32$) sehingga F_{tabel} nya yakni 2,67. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,278 > 2,91$, maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan dan Transparansi saldo rekening terhadap layanan *m-banking* secara simultan.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinan (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) sangat terbatas.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.825	.792
a. Predictors: (Constant), Transparansi_Saldo_Rekening, Kemudahan_penggunaan_Aplikasi, Efektivitas_waktu, Kenyamanan				
b. Dependent Variable: M_banking				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 518 atau sama dengan 82,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X1, X2 ,X3 dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 82,5%. Sedangkan sisanya 17,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu, manfaat, resiko, kepercayaan, dan keamanan.

PEMBAHASAN

- 1) Pengaruh variabel efektivitas waktu terhadap nasabah dalam mennggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan.
Pertama yang menyatakan H_a = diduga ada pengaruh variabel efektivitas waktu terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy Medan. Hipotesis kedua yang menyatakan H_a = diduga terdapat pengaruh variabel pengetahuan terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy Medan. diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 7.499 dan t_{tabel} sebesar 2.039 Jika dilihat dari nilai signifikan X_1 sebesar 000 nilai ini diatas nilai alpha 0.05 atau $000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa H_o diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel efektivitas waktu berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking*. Penelitian ini mendukung teori Andrean,dan rahayu, yaitu efektivitas waktu telah terbukti memiliki efek atau pengaruh pada nasabah dalam bertransaksi melalui teknologi smartphone yang dirasakan pengaruh atau efek langsung menunjukkan bahwa efektivitas waktu bisa menjadi satu hal yang memajukan untuk meningkatkan kemungkinan pengguna.
- 2) Pengaruh variabel kenyamanan terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada Bank Sumut Syariah
Hipotesis kedua yang menyatakan H_a = diduga terdapat pengaruh variabel pengetahuan terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy Medan. Dari tabel kenyamanan diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar -1.498 dan t_{tabel} sebesar 2.039 Jika dilihat dari nilai signifikan X_2 sebesar 0.144 nilai ini diatas nilai alpha 0.05 atau $0.144 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa H_o diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking*. Penelitian ini mendukung teori Antoni ,dan Alexander, yaitu kenyamanan telah terbukti bahwa tidak memiliki pengaruh efek atau pengaruh pada minat melalui dua jalur kausal, yaitu: efek langsung pada minat dan efek tidak langsung. Pada keputusan nasbah dalam menggunakan layanan *m-banking* yang dirasakan pengaruh atau efek langsung menunjukkan bahwa kenyamanan bisa menjadi kualitas yang terbaik untuk meningkatkan kemungkinan penerimaan

pengguna. Kenyamanan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa teknologi informasi tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan dalam hal menggunakan layanan *m-banking*.

- 3) Pengaruh variabel kemudahan penggunaan aplikasi terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT Bank Sumut Syariah KCSy. Medan

Hipotesis pertama yang menyatakan H_a = diduga ada pengaruh variabel kemudahan penggunaan aplikasi terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy Medan. Dilihat dari tabel kemudahan penggunaan aplikasi dari data diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} dengan nilai presentase 3.380 dan t_{tabel} sebesar 2.039 dapat dilihat dari nilai signifikan X_1 sebesar 0.002 nilai ini dibawah nilai alpha 0.05 atau $0.002 < 0.05$ hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Penelitian ini mendukung teori Yuriaka, dan Vincent, yaitu kemudahan penggunaan Aplikasi telah terbukti memiliki efek atau pengaruh pada minat melalui dua jalur kausal, yaitu: efek langsung pada minat dan efek tidak langsung. Pada minat melalui persepsi kebermanfaatan yang dirasakan pengaruh atau efek langsung menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan bisa menjadi kualitas potensial untuk meningkatkan kemungkinan penerimaan pengguna.

- 4) Pengaruh variabel transparansi saldo rekening terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy. Medan Hipotesis kedua yang menyatakan H_a = diduga terdapat pengaruh variabel transparansi saldo rekening terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking* pada PT. Bank Sumut Syariah KCSy Medan. Dari tabel transparansi saldo rekening diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{hitung} sebesar 2.553 dan t_{tabel} sebesar 2.039 Jika dilihat dari nilai signifikan X_2 sebesar 0.16 nilai ini diatas nilai alpha 0.05 atau $0.16 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking*. Dalam menggunakan layanan *m-banking*, nasabah perlu mengetahui tentang transparansi saldo rekening terhadap layanan tersebut, apabila nasabah kurang mengetahui informasi dalam bertransaksi melalui *m-banking* tersebut maka dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menggunakannya. Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan yang menyatakan bahwa transparansi saldo rekening berpengaruh terhadap variabel menggunakan layanan *m-banking*. Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini maupun penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa benar transparansi saldo rekening *m-banking* memiliki pengaruh terhadap nasabah dalam menggunakan layanan *m-banking*. Semakin tinggi transparansi saldo rekening yang dimiliki nasabah maka minat meningkat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis diatas mampu menunjukkan bahwa :

- 1) Hasil presentasi dari analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa secara parsial variabel efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan *m-banking*. Hal ini terlihat dari nilai t hitung dari variabel efektivitas waktu = 7,499, variabel kenyamanan = -1,498 dan variabel kemudahan penggunaan aplikasi = 3,380 dan variabel transparansi saldo rekening = 2,553 selain itu T_{Tabel} dengan nilai presentase = 2,039 maka dengan ini H_0 ditolak dan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 2) Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan variabel efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening mampu berpengaruh positif dan signifikan terhadap layanan *m-banking*. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai F hitung dengan nilai presentase = 42,278 dan $F_{Tabel} = 2,67$ jadi F hitung $> f$ tabel maka H_0 ditolak dan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

- 3) Elastisitas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat sebagai berikut :
- Elastisitas hubungan variabel *m-banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas waktu, pengaruhnya sebesar dengan nilai presentase 0,714 yang berarti jika efektivitas waktu naik 1 satuan maka layanan *m-banking* akan naik sebesar 0,714 dengan asumsi variabel lain konstan.
 - Elastisitas hubungan variabel kenyamanan -0,204 tidak berpengaruh signifikan terhadap layanan *m-banking*, pengaruhnya sebesar -0, 204 yang berarti jika kenyamanan turun 1 satuan maka layanan *m-banking* akan menurun sebesar 0, 204 dengan asumsi variabel lain konstan.
 - Elastisitas hubungan variabel kemudahan penggunaan aplikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *m-banking*, pengaruhnya.
 - Sebesar 0,453 artinya jika kemudahan penggunaan aplikasi naik 1 satuan maka layanan *m-banking* akan naik sebesar 0,453 dengan asumsi variabel lain konstan.
 - Elastisitas hubungan variabel transparansi saldo rekening tidak berpengaruh signifikan terhadap *m-banking*, pengaruhnya sebesar 0,119 artinya jika transparansi saldo rekening turun 1 satuan maka layanan *m-banking* akan menurun sebesar 0,119 dengan asumsi variabel lain konstan. Variasi faktor antar variabel efektivitas waktu, kenyamanan, kemudahan penggunaan aplikasi dan transparansi saldo rekening secara bersama-sama mampu membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap layanan *m-banking* sebesar 82,5 % dan dengan demikian sisa dari presentase sebesar 17,5 % dapat dijelaskan bahwasannya tidak diteliti dalam model ini seperti, Resiko, keamanan, kepercayaan dll.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing ibu Santi Arafah, M.E.I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga terselesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Karim,Adiwarman. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan keuangan "*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017
- [2] Abdul jai lurfitriani musyawarah , indah dan Nurdin., "*Pengaruh pelayanan Mobile Banking terhadap kepuasan nasabah (Studi kasus pada mahasiswa perbankan Syariah IAIN palu)*". Jurnal ilmu perbankan dan keuangan Syariah 2, no.1(2020)
- [3] Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama Cetakan 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009),
- [4] Antonio, Syafi'i.*Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, cet. Pertama, Gema Insani, Jakarta, 2001.
- [5] Anwar, Sanusi. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- [6] Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, edisi. 1 cet. 4, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)
- [7] *banking bank BTN*" (Univesitas lambung mangkurat,banjarmasin), Jurnal, Vol.3. No. 2. (2019):
- [8] Dalimunte Munazriyanti Asih Wulan (2021) "*Analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan oprasional sekolah pada SDN 014746 kwala sikasim kecamatan sei balai kabupaten batubara*", Skripsi, (Univesitas Islam negeri Sumatera Utara),
- [10] Arafah, S., S & Sembiring,. E.A (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quickbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky Assila Ulfa). *Bisei:Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*. 3(2)

- [11] Arafah, S. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 2(2)
- [12] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [13] Arafah, S., & Tanjung, Y. (2019). Analisis Faktor Determinasi yang Mempengaruhi Pemakaian Metode JIT (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [14] Kurniawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [15] Muhammad Ziyad Fahrul Rozi (2018), "*Pengaruh kepercayaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kenyamanan terhadap minat menggunakan layanan mobile ,Bandung.*
- [16] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [17] Novi, Syamsul hadi. (2015) "*Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan mobile banking*" *Jurnal, (Universitas Islam Indonesia).*
- [18] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sociodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). Muhammadiyah University North Sumatra.
- [19] Imeda, sri, dan hikmayanti hudawiyah, Sri, dan Imeda. (2019) "*Pengaruh Kualitas Pelayanan M-Banking Terhadap Kepuasan nasabah pada PT.Bank BRI KCP kayu tangi Banjarmasin.*" *Jurnal INTEKNA : Informasi Teknik dan niaga* 19, No.2
- [20] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [21] Mardani, *Fiqhi Ekonomi Syariah: Fiqhi Muamalah*, cet. Pertama, (Jakarta: Kencana, 2012)
- [22] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [23] Mardini, selvi, "*Pengaruh internet banking, mobile banking, dan ATM terhadap kepuasan nasabah pada PT.Bank Sumut Syariah KCP Karya*", Skripsi, (Universitas Potensi Utama, Perbankan syariah), 2021
- [24] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- [25] Mulawarman, Dedi Aji, *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta: KreasiWacana, 2006),